

HUBUNGAN ANEMIA DAN RIWAYAT PERDARAHAN POST PARTUM DENGAN TERJADINYA PERDARAHAN POST PARTUM DI BPM ENDAH KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG

¹Roni Subrata
Program Studi Diploma III
Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang
Email: 1ronisubrata@whn.ac.id

ABSTRACT

Postpartum hemorrhage is a cause of 25% of the total number of maternal deaths in the world. Most deaths from postpartum hemorrhage occur during the first 24 hours after birth due to anemia and a history of postpartum hemorrhage. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between anemia and a history of postpartum hemorrhage with the occurrence of postpartum hemorrhage at BPM Endah Retno Pertiwi in Sitirejo Village, Kec. Wagir Kab, Malang. This research method uses a quantitative method with a cross sectional approach that is data collected and measured at the same time. The sampling technique in this study used a purposive sampling. Data collection methods used questionnaires, observations, interviews with documentation. The population in this study were all postpartum mothers totaling 30 people. Analyzed using multiple linear regression. The research I did from March 26, 2019 reached July 1, 2019. This study found T count variable Anemia (X1) of 5.122 > T table 2.045 means that there is a significant relationship between anemia (X1) and the occurrence of Postpartum Bleeding (Y). The variable history of postpartum hemorrhage (X2) is 4.983 > T table 2.045, which means there is a significant relationship between the history of postpartum hemorrhage (X2) and the occurrence of postpartum hemorrhage (Y). The relationship between the two independent variables X1 (Anemia) is more dominant in the occurrence of HPP (Y).

Keywords: *Anemia, History of HPP, HPP*

ABSTRAK

Perdarahan post partum merupakan penyebab 25% dari seluruh jumlah kematian ibu di dunia. Kematian akibat perdarahan postpartum sebagian besar terjadi selama 24 jam pertama setelah kelahiran disebabkan oleh anemia dan riwayat perdarahan post partum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan anemia dan riwayat perdarahan post partum dengan terjadinya perdarahan post partum di BPM Endah Retno Pertiwi Di Desa Sitirejo Kec. Wagir Kab, Malang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan kuesioner, observasi, wawancara dengan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum berjumlah 30 orang. Dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Waktu penelitan yang saya lakukan dari bulan maret-juli 2019. Penelitian ini didapatkan T hitung variable Anemia (X1) sebesar 5.122 > ttable 2.045 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara anemia (X1) dengan terjadinya Perdarahan Post Partum (Y). Hubungan kedua variabel independen X1 (Anemia) lebih dominan terhadap terjadinya HPP (Y).

Kata kunci: *Anemia, Riwayat HPP, HPP*

PENDAHULUAN

Perbaikan kesehatan ibu adalah salah satu dari delapan target Millenium Development Goals (MDGs) yang diadopsi oleh komunitas internasional pada tahun 2000. Berdasarkan data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 angka kematian ibu adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2012 angka kematian ibu di Indonesia adalah 359 per 100 000 kelahiran. Komplikasi kehamilan dan persalinan tetap menjadi penyebab utama kematian ibu. Komplikasi utama yang menyumbang 80% dari seluruh kematian ibu adalah pendarahan post partum, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan, dan aborsi yang tidak aman. Perdarahan post partum merupakan penyebab 25% dari seluruh jumlah kematian ibu di dunia. Selain itu, perdarahan post partum merupakan penyebab utama kematian ibu di sebagian besar Negara dengan penghasilan rendah. Kematian akibat perdarahan post partum sebagian besar terjadi selama 24 jam pertama setelah kelahiran. Menurut Wiknjastro (2010) perdarahan post partum adalah perdarahan melebihi 500 ml setelah anak lahir. Perdarahan primer terjadi dalam 24 jam pertama dan sekunder sesudah itu. Hal-hal yang menyebabkan perdarahan post partum adalah atoni auteri, perlukaan jalan lahir, terlepasnya sebagian plasenta dari uterus, tertinggalnya sebagian dari plasenta tempunya kotiledon atau plasenta sukseturiata. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan perdarahan post partum adalah grandemultipara, jarak persalinan pendek kurang dari 2 tahun. Pertolongan persalinan oleh dukun, persalinan dengan tindakan pacsu dan persalinan dengan narkosa atau persalinan yang dilakukan dengan menggunakan anastesi yang terlalu dalam. Primipara, hipertensi selama kehamilan, usia kehamilan < 11 mg/dl maka dapat terjadi perdarahan sebelum atau saat persalinan dan meningkatkan resiko melahirkan BBLR (< 10,5 gr% pada trimester II (Saifuddin, 2011). Anemia pada ibu hamil disebabkan oleh kekurangan zat besi, kekurangan asam folat, infeksi dan kelainan darah. Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas.

Prevalensi anemia yang tinggi berakibat negatif seperti 1) Gangguan dan hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak 2) Kekurangan Hb dalam darah mengakibatkan

kurangnya oksigen yang dibawa/ditransfer ke sel tubuh maupun ke otak (Manuaba, 2001). Ibu hamil yang menderita anemia memiliki kemungkinan akan mengalami perdarahan post partum. Tingginya anemia yang menimpa ibu hamil memberikan dampak negative terhadap janin yang di kandung dari ibu dalam kehamilan, persalinan maupun nifas yang di antaranya akan lahir janin dengan berat badan lahir rendah (BBLR), partus prematur, abortus, pendarahan post partum, partus lama dan syok. Hal ini berkaitan dengan banyak faktor antara lain; status gizi, kadar hb, umur, dan pekerjaan (Sarwono Prawirohardjo, 2011). Pada anemia jumlah efektif sel darah merah berkurang. Hal ini mempengaruhi jumlah haemoglobin dalam darah. Berkurangnya jumlah haemoglobin menyebabkan jumlah oksigen yang diikat dalam darah juga sedikit, sehingga mengurangi jumlah pengiriman oksigen ke organ-organ vital. (Anderson, 1994) Kekurangan Hb dalam darah mengakibatkan kurangnya oksigen yang dibawa/ditransfer ke sel tubuh maupun ke otak. Sehingga dapat memberikan efek buruk pada ibu itu sendiri maupun pada bayi yang di lahirkan (Manuaba, 2001). Kekurangan suplai oksigen dapat menyebabkan persalinan yang lama akibat kelelahan otot rahim di dalam berkontraksi (inersia uteri) dan perdarahan pasca melahirkan karena atonia uteri yakni tidak adanya kontraksi otot rahim. (Wiknjastro, 2005; Saifuddin, 2011)

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara riwayat perdarahan post partum dengan kejadian perdarahan post partum. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ford et al (2007), di salah satu rumah sakit New South Wales menyatakan bahwa wanita yang memiliki riwayat perdarahan post partum sebelumnya mempunyai peluang 3,3 kali untuk mengalami perdarahan post partum pada persalinan berikutnya dibandingkan wanita yang tidak memiliki riwayat perdarahan post partum. Hasil penelitian sama dengan penelitian Magannet al (2005), menyimpulkan bahwa perdarahan post partum sebelumnya 10 meningkatkan risiko 2,2 kali mengalami perdarahan post partum selanjutnya (OR: 2,2, 95% CI 1,7 – 2,9). Sedangkan menurut Prawirohardjo (2009), riwayat persalinan sebelumnya bisa menyebabkan penyulit pada persalinan berikutnya. Salah satunya ibu yang pernah

mengalami perdarahan post partum meningkatkan risiko terjadinya perdarahan post partum pada persalinan berikutnya. Apalagi perdarahan post partum pada persalinan sebelumnya disebabkan oleh karena gangguan pembekuan darah. Ibu yang memiliki riwayat perdarahan post partum akan meningkatkan resiko lebih besar terjadinya perdarahan post partum pada persalinan berikutnya dibandingkan ibu yang tidak memiliki riwayat perdarahan post partum sebelumnya. Maka dari itu untuk menghindari supaya tidak terjadi lagi perdarahan post partum pada persalinan berikutnya, maka tenaga kesehatan harus memberikan penyuluhan dan menyarankan untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur dan melahirkan di tenaga kesehatan (Rochjati, 2003). Selain itu rekomendasi dari Ford et al (2007), menyatakan bahwa wanita yang mempunyai riwayat perdarahan post partum agar melahirkan difasilitasi kesehatan yang menyediakan bank darah sehingga jika terjadi perdarahan pada persalinan berikutnya dapat diatasi dengan sebaik mungkin. Menurut Varney (2007) pada 80% sampai 90% kasus perdarahan post partum segera, penyebabnya adalah atonia uterus, sedangkan menurut Mochtar (2012) perdarahan post partum di sebabkan karena atoni uterus. Sebesar 50% - 60%, diikuti sisa plasenta 23%-24%, retensio plasenta 16%-17%, laserasi jalur lahir 4%-5% dan kelainan darah 0,5%-0,8%.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Ibu Endah Retno Pratiwi S, ST di Desa Sitirejo Kec. Wagir Kab. Malang pada 3 bulan terakhir (oktober, November dan desember). Jumlah persalinan sebanyak 56 persalinan. Jumlah kasus perdarahan dengan anemia 35 orang, 10 dengan riwayat Hpp, 8 ibu dengan KPD. Kemudian sisa 3 ibu dengan partus lama. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang " Hubungan Anemia dan Riwayat Perdarahan Post Partum dengan terjadinya perdarahan post partum" di BPM Ibu Endah Retno Pratiwi S,ST di Desa Sitirejo Kec. Wagir Kab. Malang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian – bagian dan fenomena serta hubungan – hubungannya. Jenis penelitian ini adalah analitik korelatif.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis hubungan anemia dan riwayat perdarahan post partum dengan terjadinya perdarahan post partum di BPM Ibu Endah Retno Pratiwi S,ST di Desa Sitirejo Kec. Wagir Kab. Malang. Metode pengumpulan data berdasarkan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di BPM Ibu Endah Retno Pratiwi S,ST di desa Sitirejo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota - anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lainnya. Terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen dalam penelitian ini adalah anemia (X1), Riwayat perdarahan (X2). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah terjadinya perdarahan post partum (Y). Populasi pada penelitian ini adalah 65 ibu post partum di di BPM Ibu Endah Retno Pratiwi S,ST di Desa Sitirejo Kec. Wagir Kab. Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu post partum multipara berjumlah 30 dengan anemia dan riwayat perdarahan post partum. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dan lembar observasi. Data-data yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan analisa menggunakan analisis kuantitatif, analisis tersebut untuk mengetahui tingkat pemaknaan hubungan variabel yang diteliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Subyek Penelitian

1. Deskripsi Umum

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah dilakukan kepada ibu post partum multipara berjumlah 30 dengan anemia dan riwayat perdarahan post partum, di dapatkan beberapa data tentang karakteristik responden, yaitu umur, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil tersebut maka karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut:

Tingkat Usia Responden

Untuk mengetahui usia responden dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Umur (Tahun)	Frekuensi(F)	Presentase (%)
1	15-19	5	16,6
2	20- 30	23	76,6
3	31- 40	2	6,8
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui dari 30 responden. Sebagian besar responden yang berusia 20-30 tahun

yaitu berjumlah 23 orang (76,6%), usia 15-19 berjumlah 5 orang (16,6%) dan usia 31- 40 berjumlah 2 orang (6.8%).

Tingkat Pendidikan Responden

Untuk mengetahui tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan terakhir

No	Tingkat pendidikan	Ferkuensi(f)	Presentase (%)
1	SD	2	6,8
2	SMP	3	10
3	SMA	20	66,6
4	SARJANA	5	16,6
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari 30 responden tingkat pendidikan terakhir terdapat 20 responden atau 66.6% yang berpendidikan SMA, 5 responden atau 16,6%

yang berpendidikan sarjana, 3 responden atau 10% yang berpendidikan SMP, dan 2 responden atau 6,8% yang berpendidikan SD.

Tingkat pekerjaan

Untuk mengetahui pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan

NO	Jenis pekerjaan	Frekuensi (F)	Presentase(%)
1	IRT	22	73,4
2	WIRASWASTA	3	10
3	SWASTA	5	16,6
	JUMLAH	30	100

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui dari 30 responden berdasarkan pekerjaan terdapat 22 responden atau 73,4% ibu rumah

tangga, 5 responden atau 16,6% Swasta, dan 3 responden atau 10% Wiraswasta

2. Deskripsi Khusus

Analisis data penelitian ini untuk mengukur “hubungan anemia dan riwayat *perdarahan post partum* dengan terjadinya *perdarahan post*

partum di BPM IBU Endah Retno Pratiwi S,ST di desa sitirejo Kec. Wagir Kab. Malang” di sajikan pada tabel – tabel berikut:

1. Nilai Rata-Rata dan Analisis Regresi

Tabel 4.4 Nilai rata-rata *anemia* (X1), riwayat *perdarahan post partum* (X2), dan terjadinya

Variabel	N			Nilai
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata
<i>Anemia</i> (X1)	30	7	19	14,8
<i>Riwayat perdarahan post partum</i> (X2)	30	4	11	8,1
Terjadinya <i>Perdarahan Post Partum</i> (Y)	30	4	11	8,1

perdarahan post partum (Y)

Berdasarkan dari tabel 4.4 didapatkan bahwa nilai terendah variabel anemia (X1) adalah 7, nilai tertinggi 19 dengan rata-rata 14,8. Nilai rata-rata mendekati nilai tertinggi membuktikan bahwa dalam penelitian ini banyak ibu *post partum* yang bermasalah dengan anemia mengakibatkan terjadinya *perdarahan post partum*.

Berdasarkan dari tabel 4.4 didapatkan bahwa nilai terendah variabel riwayat *perdarahan post partum* (X2) adalah 4, nilai tertinggi 11 dengan rata-rata 8,1. Nilai rata-rata mendekati nilai tertinggi membuktikan bahwa dalam penelitian ini banyak ibu *post partum* yang bermasalah dengan riwayat *perdarahan post partum* mengakibatkan terjadinya *perdarahan post partum*.

Variabel terjadinya *perdarahan post partum* (Y) adalah nilai terendah 4, nilai tertinggi 11 dengan rata-rata 8,1. Nilai rata-rata mendekati nilai tertinggi membuktikan bahwa dalam penelitian ini banyak ibu-ibu *post partum*

mengalami terjadinya *perdarahan post partum* di BPM Ibu Endah Retno Pratiwi S,ST di desa sitirejo Kec. Wagir Kab. Malang.

Analisis regresi linier berganda hubungan anemia dan riwayat *perdarahan post partum* dengan terjadinya *perdarahan post partum* di BPM Ibu Endah Retno Pratiwi S,ST di desa sitirejo Kec. Wagir Kab. Malang adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,319 + 0,431 X_1 + 0,405 X_2 + 0,087$$

Dari persamaan tersebut didapatkan nilai konstanta positif dan nilai koefisien regresi juga positif. Semakin baik pencegahan anemia dan semakin baik pencegahan riwayat *perdarahan post partum* maka semakin baik pula pencegahan terjadinya *perdarahan post partum*. Dalam hal ini berarti setiap kenaikan satu variabel X1 akan mempengaruhi variabel Y sebesar 0,431, dan setiap kenaikan satu variabel X2 akan mempengaruhi variabel Y sebesar 0,405.

2. Analisis Ragam Regresi

Tabel 4.5 Analisis Ragam Regresi hubungan anemia (X1), dan riwayat *perdarahan post partum* (X2) dengan terjadinya *Perdarahan Post*

Partum (Y) di BPM IBU Endah Retno Pratiwi S,ST di desa sitirejoKec. Wagir Kab. Malang

Berdasarkan tabel analisis ragam regresi

Sumber Variasi	DerajatBebas	Jumlah Kuadran	Jumlah kuadran Tengah	Fhitung	F0,05
Regresi	107,764	2	53,882	32,764	3,35
Galat	44,402	27	1,645		
Total	152,167	29			

didapatkan nilai Fhitung sebesar 32,764 > dari nilai F_{0,05(3,35)} artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel anemia (X1), dan riwayat *perdarahan post partum* (X2), dengan terjadinya *Perdarahan Post Partum* (Y).

3. Hasil Analisis Penelitian

Tabel 4.6 Analisis Koefisien Regresi hubungan anemia (X1), dan riwayat *perdarahan post partum*(X2) dengan terjadinya *Perdarahan Post Partum* (Y) di BPM IBU Endah Retno Pratiwi S,ST di desa sitirejo Kec. Wagir Kab. Malang

Variabel	R	Koefisien Regresi (R square)	Standar Error	t hitung	t _{0,05}
Variabel (X1) dan (X2) terhadap(Y)	0.842	0.708			2.045
Variabel X1 terhadap (Y)		0.364	0.144	5.122	
Variabel X2 terhadap (Y)		0.344	0.242	4.983	

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas yang ditentukan melalui nilai t hitung dari masing-masing variabel. Nilai t hitung variabel anemia (X1) sebesar 5.122 > t_{table} 2.045 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara anemia (X1) dengan terjadinya *Perdarahan Post Partum* (Y). Nilai t hitung variabel riwayat *perdarahan post partum* (X2) sebesar 4.983 > t_{table} 2.045 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat *perdarahan post partum* (X2) dengan terjadinya *Perdarahan Post Partum* (Y).

Nilai koefisien regresi (Rsquare) sebesar 0.708 artinya hubungan variabel bebas dengan terjadinya *Perdarahan Post Partum* sebesar (0.708 x 100) x 100%) 70,8%, sedangkan 29,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dilihat dari hubungan kedua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (*anemia*) lebih dominan terhadap terjadinya *Perdarahan Post Partum* (Y) yang dibuktikan dengan nilai t hitung 5.122 > t(0,05) 2.045.

B. Pembahasan Analisa Data

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai t hitung variabel *anemia* (X1) sebesar 5.122 > t_{table} 2.045 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara anemia (X1) dengan terjadinya *Perdarahan Post*

Partum (Y). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh EnyLestrina pada tahun 2012 dengan judul “hubungan *anemia* dengan kejadian *perdarahan post partum*” didapatkan hasil bahwa di Rumah Sakit William Booth Surabaya selama periode 2007- 2012 didapatkan kasus *perdarahan post partum* sebanyak 54 kasus (0,85%) dari 6325 persalinan. Berdasarkan anemia, kejadian *perdarahan post partum* tertinggi pada kelompok anemia berat yaitu 11 kasus (15,49 %) dari 71 persalinan. Dari hasil uji statistik Chi square terdapat hubungan antara anemia (x₂= 34,071; Pvalue = 0,000) dengan kejadian *perdarahan post partum*. Terdapat hubungan yang bermakna antara anemia dengan kejadian *perdarahan post partum*.

Menurut Wiknjosastro (2010) *perdarahan post partum* adalah perdarahan melebihi 500 ml setelah anak lahir. *Perdarahan primer* terjadi dalam 24 jam pertama dan sekunder sesudah itu. Hal-hal yang menyebabkan *perdarahan post partum* adalah *toni auteri*, perlukaan *jalan lahir*, terlepasnya sebagian *plasenta* dari *uterus*, tertinggalnya sebagian dari *plasenta* tempunya *kotiledon* atau *plasenta sukseturiata*. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan *perdarahan post partum* adalah *grandemultipara*, jarak persalinan pendek kurang dari 2 tahun, pertolongan persalinan oleh dukun, persalinan dengan

tindakan pacsu dan persalinan dengan narkosa atau persalinan yang dilakukan dengan menggunakan anastesi yang terlalu dalam.

Primipara, hipertensi selama kehamilan, usia kehamilan <32 minggu dikaitkan dengan peningkatan risiko terjadinya *perdarahan post partum* pada ibu. Lebih lanjut, penelitian lainnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur ibu, *paritas*, jarak kelahiran, frekuensi pemeriksaan *antenatal care*, *hipertensi* selama kehamilan, *diabetes mellitus* selama kehamilan, penolong persalinan, dan *makrosomia* terhadap *perdarahan post partum*.

Nilai t hitung variabel riwayat *perdarahan post partum* (X2) sebesar 4.983 > ttabel 2.045 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat *perdarahan post partum* (X2) dengan terjadinya *Perdarahan Post Partum* (Y). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yekti Satriyan pada tahun 2014 dengan Judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian *Perdarahan Post partum*". Jenis penelitian *Observasional Analitik* metode *case control* dengan pendekatan retrospektif. Sampel 80 dengan 40 sampel kasus dan 40 sampel kontrol. Analisis bivariate *Chi-Square*, dan analisis multivariate Regresi logistik berganda. Hasil analisis bivariat terdapat tiga variabel yang memiliki hubungan dengan *perdarahan post partum* yaitu *paritas* (*b-value*=0,042, OR=0,351), oksitosin drip (*b-value* =0,002, OR=8,222) dan anemia (*b-value* =0,016, OR=4,846). Sedangkan menurut Ayu Wuryanti, yang telah melakukan penelitian sebelumnya pada tahun 2010 dengan judul "Hubungan *Anemia* dalam kehamilan dengan *perdarahan post partum* karena *atonia uteri* di RSUD Wonogiri" dengan hasil terdapat hubungan antara *anemia* dalam kehamilan dengan *perdarahan post partum* karena *atonia uteri*.

Nilai F hitung sebesar 32,764 > dari nilai F 0,05(3,35) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel anemia (X1), dan riwayat *perdarahan post partum* (X2), dengan terjadinya *perdarahan post partum* (Y). Nilai koefisien regresi (Rsquare) sebesar 0.708 artinya hubungan variabel bebas dengan terjadinya *perdarahan post partum* sebesar (0.708 x 100) x 100%) 70,8%, sedangkan 29,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dilihat dari hubungan kedua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (*anemia*) lebih dominan terhadap terjadinya *perdarahan post partum* (Y) yang dibuktikan dengan nilai t hitung 5.122 > t(0,05) 2.045.

Jadi penelitian ini sudah sesuai dengan teori dan penelitian yang ada dan sudah sesuai dengan tujuan penulis untuk membuktikan bahwa adanya hubungan anemia dan riwayat *perdarahan post partum* dengan terjadinya *perdarahan post partum* di BPM Ibu Endah Retno Pratiwi S, ST di desa sitirejo Kec. Wagir Kab. Malang.

SIMPULAN

1. Nilai t hitung variabel anemia (X1) sebesar 5.122 > ttabel 2.045 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara anemia (X1) dengan terjadinya *perdarahan post partum* (Y).
2. Nilai t hitung variabel riwayat *perdarahan post partum* (X2) sebesar 4.983 > ttabel 2.045 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat *perdarahan post partum* (X2) dengan terjadinya *perdarahan post partum* (Y).
3. Nilai F hitung sebesar 32,764 > dari nilai F 0,05(3,35) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel anemia (X1), dan riwayat *perdarahan post partum* (X2), dengan terjadinya *perdarahan post partum* (Y). Nilai koefisien regresi (Rsquare) sebesar 0.708 artinya hubungan variabel bebas dengan terjadinya *perdarahan post partum* sebesar (0.708 x 100) x 100%) 70,8%, sedangkan 29,2% lainnya dipengaruhi oleh

faktor lain yang tidak diteliti.

4. Dilihat dari hubungan kedua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (*anemia*) lebih dominan terhadap terjadinya *perdarahan post partum* (Y) yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 5.122 > t_{(0,05)} = 2.045$

DAFTAR PUSTAKA

Cunningham. 2010. *Asuhan Persalinan*. Trans Info Media, Jakarta. Guyton. 2008. *Asuhan Persalinan*. Trans Info Media, Jakarta.

Hidayah, Fika Nurul. 2013. *Faktor-faktor resiko yang mempengaruhi kejadian perdarahan postpartum primer pada ibu bersalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul-DIY tahun 2012*. Naskah Publikasi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Hidayat. A.A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika, Jakarta.

Notoatmodjo. S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.

Prawirohardjo. 2012. Cunningham *et al.* 2010. *Buku askeb patologi kebidanan*. Nuha Medika, Jakarta.

Prawirohardjo. 2010. *Ilmu Kebidanan* PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.

Proverawati. 2009. *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Nuha Medika, Yogyakarta.

Rohani. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Salemba Medika, Jakarta.

Rukiyah. 2010. *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan*. Trans Info Media, Jakarta.

Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta. Sembiring, R. 2010. *Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan*

Kejadian Perdarahan Postpartum Di RSUP H. Diakses Tanggal 25 Agustus 2015.

Setiawan. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII. DIV. S1 dan S2*. Nuha Medika, Yogyakarta.

Tanto, Chris. 2014. *Kapita Selekta Kedokteran*. Media Aesculapius, Jakarta. Wiknjosastro. 2008. *Buku Asuhan Kehamilan*. Salemba Medika